

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Program Studi Pendidikan
Profesi Guru
Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Surah Al-
Alaq Kelas VI Melalui Media *PowerPoint* di MI
Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep
Tahun Pelajaran 2022/2023**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh : NUR HASANAH, S.Pd.I

Kelas : QURDIS 2A

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM
JABATAN UINSUNAN AMPEL**

SURABAYA, 2022

MOTTO

“Ridho Allah terdapat pada ridho orangtua, dan murka Allah juga terdapat pada murkanya orangtua” (HR. Tirmidzi)

“Sesuatu yang bermanfaat lebih penting dari pada sesuatu yang sekedar dipandang hebat. Karena yang bermanfaat itu terasa, yang hebat kadang cuma untuk pandangan mata”

(Boy Candra)

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : NUR HASANAH, S.Pd.I

NIM : 06050822218

Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Surah Al-Alaq Kelas VI Melalui Media *Power Point* di MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Surabaya, 18 Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Madrasah

HEFNI, S.Pd.I
NIP.



Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script.

NUR HASANAH, S.Pd.I
NIP/NIY.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

H. MOH FAIZIN, S.Ag. M,Pd.I
NIP. 197208152005011004

A handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping initial 'H' followed by several loops.

Guru Pamong

INSA ASYAROH, S.Ag., M.Pd
NIP. 197406162007102007

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script.

ABSTRAK

Nur Hasanah, 2022 Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Surah Al-Alaq Kelas VI Melalui Media *PowerPoint* di MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep Tahun Pelajaran 2022/2023, **Pembimbing I** Dr. MUHAMMAD FAHMI, S.Pd.I, M.Hum, M.Pd dan **Pembimbing II** INSA ASYAROH, S.Pd.M.Pd

Kata Kunci : Hasil belajar, Media *PowerPoint*

Latar belakang penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadis MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep masih kurang maksimal, hal ini dibuktikan dari hasil ulangan harian siswa dengan ketuntasan belajar 40,90% (sangat kurang). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti mengambil tindakan melalui Media *PowerPoint*, yang dilakukan dalam dua siklus.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1) Mengetahui perencanaan media power point untuk meningkatkan hasil belajar Surah Al-Alaq pada siswa kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep, 2) Mengetahui pelaksanaan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar Surah Al-Alaq pada siswa kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep. 3) Mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar Surah Al-Alaq pada siswa kelas VI melalui penerapan media *power point* di MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Kurt Lewin yang terdiri atas empat langkah pokok, yaitu: 1. Perencanaan, 2. Tindakan, 3. Observasi, 4. Refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep dengan jumlah 12 siswa. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes tulis, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan media *power point* di MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep dapat berjalan dengan lancar. hal ini dapat dilihat pada hasil skor observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 71,87 dan pada siklus II meningkat menjadi 90,62. Hasil skor observasi aktivitas siswa dari siklus I 70,65 dan pada siklus II meningkat menjadi 89,13. 2) Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *power point* di MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas siswa dari siklus I yaitu 70,18, meningkat pada siklus II menjadi 83,59 serta pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 59,09% jumlah siswa tuntas dan pada siklus II sebesar 86,36%.

DAFTAR ISI

Halaman cover.....	1
Halaman judul	2
Motto	3
Lembar Persetujuan	4
Abstrak.....	5
Daftar Isi.....	6
Daftar Gambar	6
BAB I PENDAHULUAN	
Latar belakang masalah	4
Rumusan masalah	6
Tindakan yang dipilih	7
Tujuan penelitian	7
Lingkup penelitian	8
Signifikasnsi penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
pembelajaran.....	11
Media pembelajaran.....	12
Hasil belajar	16
Penelitian relevan.....	21
Hipotesis tindakan.....	23
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
Metode penelitian	12
Setting penelitian dan karakteristik penelitian	25
Data dan Cara Pengumpulannya.....	30
Indikator Kinerja.....	32
Tim Peneliti dan Tugasnya	32
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
Hasil Penelitian	35
Pembahasan	36
Daftar Pustaka	

DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar siklus penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan peserta didik secara efektif dan efisien dalam membentuk sebuah pengetahuan secara bermakna. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Para guru dituntut untuk selalu aktif dan kreatif dalam mendesain pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang sebenarnya bisa tercapai. Sebagai pengelola kegiatan peserta didik guru diharapkan dapat menjadi pembimbing dan fasilitator bagi peserta didik. Peserta didik juga harus dilibatkan dalam proses penemuan konsep-konsep belajar, sehingga mereka bisa memperoleh hasil belajar secara maksimal dan bermakna.¹ Para peserta didik juga dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Jika keduanya berjalan secara seimbang, maka akan mewujudkan kegiatan pembelajaran yang bermakna.

Saat ini, hasil belajar para peserta didik kelas VI materi dalam kegiatan pembelajaran surah Al-Alaq masih sangat kurang. Terbukti dari adanya hasil penilaian harian yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya, di mana hampir 50% peserta didik masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Mereka kurang begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadis, terlihat dalam perolehan hasil belajar mereka yang masih kurang. Dan saat pembelajaran berlangsung pun mereka tidak memiliki pemahaman secara sempurna. Hal ini terlihat saat guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya, tetapi mereka kurang bisa mengingat dengan baik.

Kurangnya kreatifitas dalam hal media pembelajaran menjadi salah satu penyebab terhambatnya peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan mereka dan mengabaikan rangsangan pada peserta didik untuk belajar lebih giat. Di mana mereka masih berada di tahap operasional konkret. Dan juga di era globalisasi atau industri 4.0 ini, peran teknologi sangatlah penting. Kehidupan peserta didik kelas VI sekarang juga dekat sekali dengan teknologi. Penggunaan media yang kurang kreatif menjadikan peserta didik juga kurang terangsang dalam menemukan konsep-konsep baru sehingga

mereka cenderung menggantungkan proses pembelajaran pada guru. Sehingga peserta didik tidak bisa mendapatkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar mereka selama ini. Padahal belajar adalah mengalami artinya belajar terjadi di dalam interaksi antara individu dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Berdasarkan uraian di atas, pemanfaatan media *power point* nampaknya dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadis. Karena di MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep sendiri masih kurang dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran khususnya *power point*. Banyak kendala yang masih dirasakan para guru dalam pemanfaatan *power point* sebagai media pembelajaran.

Media *power point* adalah salah satu media yang bisa menarik minat dan perhatian peserta didik khususnya kelas VI. Pembelajaran melalui media *power point* memberikan pengalaman baru bagi para peserta didik. Selain itu melalui media *power point*, peserta didik dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna. Mereka dapat mengingat pembelajaran yang sudah mereka lalui, sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang baik.

Karena sangat pentingnya pemanfaatan media dalam Pembelajaran kelas VI, sehingga tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dapat tercapai, maka penulis ingin meneliti tentang "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Surah Al-Alaq Kelas VI Melalui Media *PowerPoint* di MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep Tahun Pelajaran 2022/2023"

B. Rumusan Masalah

Adapaun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media *power point* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Surah Al-Alaq Kelas VI di MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *power point* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Surah Al-Alaq Kelas VI di MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep Tahun Pelajaran 2022/2023?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa materi Surah Al-Alaq dengan menggunakan media *power point* di kelas VI Kelas VI di MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep Tahun Pelajaran 2022/2023?

c. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan uraian di atas maka;

1. Pemanfaatan media *power point* nampaknya dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadis. Karena di MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep sendiri masih kurang dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran khususnya *power point*. Banyak kendala yang masih dirasakan para guru dalam pemanfaatan *power point* sebagai media pembelajaran
2. Media *power point* adalah salah satu media yang bisa menarik minat dan perhatian peserta didik khususnya kelas VI . Pembelajaran melalui media *power point* memberikan pengalaman baru bagi para peserta didik. Selain itu melalui media *power point*, peserta didik dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna. Mereka dapat mengingat pembelajaran yang sudah mereka lalui, sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang baik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas, maka tujuan ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar Surah Al-Alaq pada siswa kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep
2. Mengetahui pelaksanaan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar Surah Al-Alaq pada siswa kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep
3. Mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar Surah Al-Alaq pada siswa kelas VI melalui penerapan media *power point* di MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep

E. Lingkup Penelitian

1. Subyek penelitian terbatas pada peserta didik kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep tahun pelajaran 2022/2023.
2. Penerapan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar Surah Al-Alaq pada peserta didik kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep
3. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang bisa diteliti melalui nilai yang mereka dapat dari hasil tes dan proses yang mereka jalani.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun kegunaan yang diambil dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

- Bagi peserta didik:

1. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar
2. Terselenggaranya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan
3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melalui media *Power Point*.
4. Meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap materi Surah Al-Alaq.

- Bagi Guru:

1. Untuk memperbaiki pembelajaran dan menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik
2. Meningkatkan motivasi guru untuk selalu berinovasi dalam menciptakan media atau kegiatan pembelajaran yang efektif dan bermakna.
3. Memperoleh keterampilan maupun pengalaman baru dalam proses pembelajaran serta media pembelajaran yang dapat diterima oleh peserta didik.
4. Dapat meringankan guru dalam mengkondisikan peserta didiknya karena melalui media pembelajaran peserta didik akan terpusat perhatiannya pada media pembelajaran tersebut.

- Bagi sekolah:

1. Sebagai hasil evaluasi kemampuan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran kepada peningkatan mutu hasil belajar dan mutu guru di sekolahnya.
2. Menambah kumpulan referensi media pembelajaran yang sudah dimiliki oleh sekolah

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran

1. Hakekat Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oemar Hamanik dalam bukunya mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumberbelajar pada suatu lingkungan belajar (UU SPN No. 20. 2003). Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subyek khusus dari pendidikan.²

Prinsip belajar dan pembelajaran merupakan ketentuan atau hukum yang harus dijadikan pegangan di dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sebagai suatu hukum, prinsip belajar akan sangat menentukan proses dan hasil belajar. Cermati uraian tentang Prinsip-Prinsip pembelajaran sebagai berikut; (1) Perhatian dan Motivasi (2) Keaktifan (3) Keterlibatan langsung (4)Pengulangan (5) Tantangan (6) Penguatan (7) Umpan Balik dan (8) Perbedaan Individual.

Mencermati beberapa konsep pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan di atas, dapat dimaknai bahwa di dalam pembelajaran terdapat interaksi antara peserta didik dan pendidik, melibatkan unsur-unsur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran menggambarkan kegiatan guru mengajar dan peserta didik sebagai pembelajar dan unsur-unsur lain yang saling mempengaruhi.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran atau pelatihan. Sedangkan menurut Briggs, media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti: buku, film, video, dan sebagainya. Kemudian menurut *National Education Association* mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Pada hakikatnya bukan media pembelajaran itu sendiri yang menentukan hasil belajar. Ternyata keberhasilan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tergantung pada (1) isi pesan, (2) cara menjelaskan pesan, dan (3) karakteristik penerima pesan. Dengan demikian dalam memilih dan menggunakan media, perlu diperhatikan ketiga faktor tersebut. Apabila ketiga faktor tersebut mampu disampaikan dalam media pembelajaran tentunya akan memberikan hasil yang optimal.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran terkadang dipandang sebelah mata oleh tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. Padahal media memiliki peran yang sangat besar dan berpengaruh pada pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik akan lebih tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan menggunakan media jika dibandingkan dengan penyampaian materi yang hanya menggunakan cara biasa/tanpa menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang menarik juga akan mempengaruhi cepat atau lambat, dan mudah atau sulitnya peserta didik memahami pelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isipelajaran pada saat itu.

c. Power Point

Power Point merupakan program aplikasi presentasi dalam komputer. Dengan bantuan software tersebut, seseorang bisa membuat bentuk presentasi profesional dengan mudah dimana presentasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran. *PowerPoint* berjalan di atas komputer PC berbasis Sistem Operasi *Microsoft Windows* dan juga *Apple Manchitos* yang menggunakan sistem operasi *Apple Mac OS*, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi *Xenix*.

Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, peserta didik, dan *trainer*. *PowerPoint* inilah yang dikembangkan oleh *Microsoft* di dalam paket aplikasi kantoran mereka, *Microsoft Office*, selain *Microsoft Word*, *Excel*, *Access* dan beberapa program lainnya. *PowerPoint* berjalan di atas komputer PC berbasis sistem operasi *Microsoft Windows* dan juga *Apple Macintosh* yang menggunakan sistem operasi *Apple Mac OS*, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi *Xenix*. Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, peserta didik, dan *trainer* untuk presentasi. Power Point dapat menyimpan presentasi dalam beberapa format, yakni sebagai berikut:

PPT (*Power Point Presentation*), yang merupakan data biner dan tersedia

dalam semua versi *Power Point* (termasuk Power Point 12).

PPS (*Power Point Show*), yang merupakan data biner dan tersedia dalam semua versi *Power Point* (termasuk Power Point 12).

POT (*Power Point Template*), yang merupakan data biner dan tersedia dalam semua versi *Power Point* (termasuk Power Point 12).

PPTX (*Power Point Presentation*), yang merupakan data dalam bentuk XML dan hanya tersedia dalam Power Point 12.

Sedangkan Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya menjelaskan bahwa “*Microsoft Power point 2007* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu aplikasi di bawah *Microsoft Office*”. Pada umumnya *Microsoft Office power point* digunakan untuk presentasi dalam *classical learning*, karena *Microsoft Office power point* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk kepentingan presentasi. Berdasarkan pola penyajian yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa *Microsoft Office power point* yang digunakan untuk presentasi dalam *classical learning* disebut *personal presentation*.

Microsoft Office power point pada pola penyajian ini digunakan sebagai alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi dan kontrol pembelajaran terletak pada guru. Jadi, media *power point* ini merupakan media yang sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

3. Hasil Belajar.

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Abdurrahman, belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap apresiasi, dan keterampilan. (Oemar Hamanik, 2004 :30)

Pengertian hasil belajar sebagaimana diuraikan oleh Nawawi dalam K.Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan peserta didik. Selain itu, dengan dilakukan evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut atau bahkan cara mengukur tingkat penguasaan peserta didik.

Di samping kemampuan, faktor lain yang juga mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar seseorang ialah motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan faktor psikis. Adanya pengaruh dari dalam diri pelajar merupakan hal yang logis jika dilihat bahwa perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang disadarinya. Jadi, sejauh mana usaha pelajar untuk mengkondisikan dirinya bagi perbuatan belajar, sejauh itu pula hasil belajar akan ia capai. Menurut Yudhi Munadi faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah:

1. Faktor Internal

- a. Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Peserta didik yang kurang gizi misalnya, ternyata kemampuan belajarnya berada di bawah peserta didik yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang kekurangan gizi pada umumnya cenderung cepat lelah dan capek, cepat mengantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran.

- b. Faktor Psikologis

Setiap manusia atau peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, tentunya

perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar.

Pertama, integrasi sebagai (1) kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif, (2) kemampuan menggunakan konsep abstrak secara efektif, (3) kemampuan memahami pertalian-pertalian dan belajar dengan cepat sekali. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan, tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya.

Kedua, perhatian. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa semata-mata tertuju kepada sesuatu obyek ataupun sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus dihadapkan pada obyek-obyek yang dapat menarik perhatian peserta didik, bila tidak, maka perhatian peserta didik tidak akan terarah atau fokus pada obyek yang sedang dipelajarinya.

Ketiga, minat dan bakat. Minat diartikan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih. Para guru hendaknya berusaha untuk dapat mengetahui minat dan bakat para peserta didiknya yang kemudian mampu juga untuk menumbuh- kembangkannya. Keempat, motif & motivasi. Kita sering menggunakan kata motif untuk menunjukkan tindakan atau aktivitas seseorang. Contohnya apa motif anak itu pergi ke sekolah? Dengan demikian, motivasi merupakan usaha dari pihak luar dalam hal ini adalah guru untuk mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan peserta didiknya secara sadar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembaban kepegapan udara, dan sebagainya. Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Sering kali guru dan para peserta didik yang sedang belajar di dalam kelas merasa terganggu oleh obrolan orang-orang yang berada di luar persis di depan kelas tersebut, apalagi obrolan itu diringi dengan gelak tawa yang keras dan teriakan.

a. Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan.

b. Indikator Hasil Belajar

Rumusan tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Pada ranah kognitif, prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir (*cognitive*). Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Pada ranah afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan (*affective*). Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang meliputi 4 aspek, yakni penerimaan (*receiving*), jawaban (*responding*), penilaian (*valuing*), organisasi, internalisasi nilai. Pada ranah psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, kemampuan fisik, gerakan-gerakan *skill*, dan kemampuan komunikasi. Hasil belajar tersebut sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain.

4. Penelitian Relevan

Penelitian tentang penerapan media *Power Point* dalam pembelajaran sudah pernah dilakukan. Beberapa contoh penelitian tentang penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Wahidah pada tahun 2017, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *power point* interaktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang. Bukti secara kualitatif dapat diketahui dari hasil pengamatan proses pembelajaran yang mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu peserta didik lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran, lebih percaya diri, lancar dalam berbicara, dan mampu menggunakan kata secara tepat. Peningkatan hasil pengamatan pada pra-siklus rata-rata 19,14, sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 36, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan 51,6. Sedangkan bukti secara kuantitatif peserta didik mengalami peningkatan rata-rata, yaitu pada

pra-siklus nilai rata-rata 51,1, siklus I adalah 61,9, dan siklus II adalah 80,9.

Hasil penelitian oleh Nur Hasanah ini menunjukkan bahwa media *power point* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar surah Al-Alaq kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan minat peserta didik di setiap siklusnya, yaitu pada siklus I terdapat 7 peserta didik yang menunjukkan minat rendah, 10 peserta didik menunjukkan minat yang cukup dan 3 peserta didik menunjukkan minat yang tinggi. Sedangkan pada siklus II, terlihat 2 peserta didik menunjukkan minat yang rendah, 11 peserta didik menunjukkan minat yang cukup dan 7 peserta didik menunjukkan minat yang tinggi. Sedangkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan 11 dari 20 peserta didik telah mencapai KKM dan pada siklus II menunjukkan 17 dari 20 peserta didik telah mencapai KKM. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa media *power point* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa MI Tarbiyatus Shibyan.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *power point* memang efektif digunakan dalam pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian ini menerapkan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar Surah Al-Alaq di sekolah tingkat dasar yaitu pada peserta didik kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep. Sedangkan penelitian terdahulu untuk meningkatkan minat dan hasil belajar. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan teknik media *power point*, Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan

media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar dan juga keterampilan berbicara.

5. HIPOTESIS TINDAKAN

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu “Hasil Belajar Peserta Didik Surah Al-Alaq di Kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep Dapat Meningkatkan Melalui Penerapan Media *Power Point*”.

Beranjak dari uraian di atas, penulis menganalisis bahwa yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

- Pembelajaran di kelas cenderung kurang menarik dan peserta didik belum memperoleh pembelajaran bermakna.
- Kurangnya penerapan media Pembelajaran dengan kondisi peserta didik kelas VI yang masih dalam tahap operasional konkret.
- Suasana belajar dan proses pembelajaran masih monoton dan belum menggunakan media yang menarik.
- Pembelajaran masih membosankan untuk siswa
- Hasil belajar peserta didik belum maksimal, kurangnya media yang mendukung proses pemahaman peserta didik.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian,

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.³

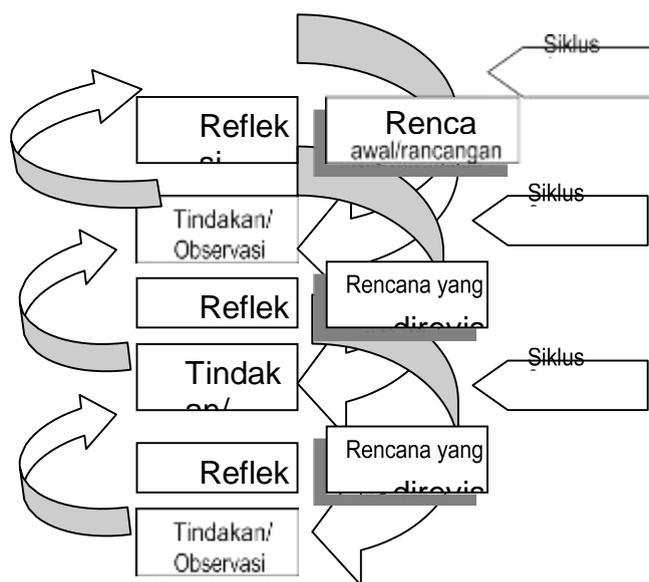
Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara siklus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu.⁴

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi Surah Al-Alaq di kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep Dalam penelitian ini, masalah yang dimaksud adalah masihrendahnya hasil belajar Surah Al-Alaq siswa kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep Alternatif pemecahannya adalah dengan menggunakan media *Power Point* dalam pembelajaran Surah Al-Alaq untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep berdasarkan aspek keaktifan maupun hasil belajar yang diperoleh. Penelitian ini akan dilaksanakan secara kolaboratif partisipatoris oleh guru sebagai peneliti dengan acuan model siklus Penelitian Tindakan Kelas dan mengambil latar alamiah di kelas.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection*

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 1993, 4
⁴ Sa'dun Akbar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta : Cipta Media, 2010), hlm.28
<https://www.nesabamedia.com/pengertian-microsoft-powerpoint/> .Diakses 8 Oktober 2021. Pukul 02.00

(refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Secara umum penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yang berbentuk tiga siklus. Pada setiap



Gambar 1.1

siklusnya akan diterapkan tindakan yang sama, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti adalah sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti adalah mutlak dalam penelitian ini, meskipun sudah ada instrumen lain yang mendukung. Selain sebagai pelaku tindakan, peneliti juga sebagai pengamat kegiatan belajar mengajar di kelas. Kehadiran peneliti juga diketahui sebagai peneliti oleh subyek penelitian yaitu peserta didik kelas VI MI Tarbiyatus Shiblyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep

Dalam proses perencanaan, peneliti mempersiapkan semua tindakan yang akan dilaksanakan di kelas, pedoman wawancara, maupun daftar nilai peserta didik. Lalu mengamati semua kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media *Power Point*.

C. Variabel yang Diselidiki

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di MI Tarbiyatus Shiblyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep, Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 minggu ketiga September dan minggu ke empat September 2022serta minggu pertama Oktober 2022.

D. Rencana Tindakan.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus. Masing-masing siklus akan dilaksanakan selama satu kali pertemuan, sehingga totalnya adalah tiga kali pertemuan. Dalam setiap siklus akan dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan perancangan untuk memecahkan masalah.

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian yaitu di MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendapatkan semua informasi tentang media Pembelajaran yang digunakan di kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat Pembelajaran Surah Al-Alaq.
- c. Merumuskan alternatif tindakan sebagai upaya mengatasi hambatan tersebut.
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media *power point*.
- e. Menyusun instrumen yang berupa lembar observasi, lembar wawancara, rencana pelaksanaan pembelajaran, tes dan alat dokumentasi.
- f. Membuat media yang dibutuhkan dalam menyampaikan materi Surah Al-Alaq.

- g. Mendesain alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur prestasi peserta didik maupun saat diskusi.

2. Pelaksanaan

Siklus I

1. Perencanaan tindakan

1. Menyusun rencana pembelajaran untuk siklus I;
2. Menyiapkan lembar kerja peserta didik;
3. Menyiapkan lembar observasi, pedoman wawancara, tes akhir untuk siklus I, angket.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan siklus I ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun yaitu pembelajaran Surah Al-Alaq dengan memanfaatkan media *Power Point*.

3. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan selama kegiatan tindakan berlangsung. Adapun yang diamati adalah aktivitas peneliti sebagai guru dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data hasil observasi.

4. Merefleksi

Tahap refleksi dilaksanakan untuk melihat keseluruhan proses pelaksanaan tindakan dan hasil belajar peserta didik. Merefleksi adalah menganalisis data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dan catatan lapangan. Tahap ini meliputi kegiatan memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan data.

Peneliti bersama dengan pengamat mendiskusikan hasil siklus I sebagai bahan pertimbangan apakah siklus sudah mencapai kriteria atau tidak. Untuk melengkapi kriteria tindakan yang telah ditentukan dalam refleksi juga dilakukan penilaian terhadap proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan baik jika telah mencapai nilai 80%.

Penelitian dilanjutkan pada siklus II jika kriteria tindakan telah tercapai

walaupun proses pembelajaran belum tercapai. Semua kelemahan pada proses siklus I diperbaiki pada siklus II. Namun, peneliti akan mengulang siklus I jika kriteria tindakan tidak tercapai walaupun proses pembelajaran mencapai 80%. Adapun perhitungan peserta didik persentase peserta didik yang tuntas belajar adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

P = persentase peserta didik yang tuntas

n = banyaknya peserta didik yang memenuhi SKM N = banyaknya seluruh peserta didik satu kelas

3. *Siklus II*

1. Perencanaan tindakan

1. Menyusun rencana pembelajaran untuk siklus II;
2. Menyiapkan lembar kerja peserta didik

3. Menyiapkan lembar observasi, pedoman wawancara, tes akhir untuk siklus II, dan catatan lapangan;

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan siklus II ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun yaitu pembelajaran Surah Al-Alaq dengan memanfaatkan media *Power Point*.

3. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan selama kegiatan tindakan berlangsung. Adapun yang diamati adalah aktivitas peneliti sebagai guru dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data hasil observasi.

4. Merefleksi

Tahap refleksi dilaksanakan untuk melihat keseluruhan proses pelaksanaan tindakan dan hasil belajar peserta didik. Merefleksi adalah menganalisis data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Tahap ini meliputi kegiatan memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan data.

Peneliti bersama dengan pengamat mendiskusikan hasil siklus II sebagai bahan pertimbangan apakah siklus sudah mencapai kriteria atau tidak. Untuk melengkapi kriteria tindakan yang telah ditentukan dalam refleksi juga dilakukan penilaian terhadap proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan baik jika telah mencapai ketuntasan sebesar 80% dengan nilai minimal 70.

4. *Siklus III*

Penelitian dilanjutkan pada pelaporan jika kriteria tindakan telah tercapai. Namun, peneliti akan mengulang siklus II jika kriteria tindakan tidak tercapai walaupun proses pembelajaran mencapai 80%. Namun bila kriteria ketuntasan sudah tercapai dan masalah yang sudah dirumuskan sudah terjawab cukup sampai pada siklus II.

Selanjutnya andaikata pada siklus III tingkat ketuntasan dan permasalahan tidak terjawab sesuai harapan, berarti media *power point* ini kurang cocok untuk Pembelajaran Surah Al-Alaq

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Yang menjadi instrumen dari penelitian ini adalah peneliti sendiri. Karena dalam proses pengumpulan data itulah peneliti melakukan adaptasi secara aktif sesuai dengan keadaan yang dihadapi peneliti ketika berhadapan dengan subyek penelitian.

Peneliti dapat saja merubah pertanyaan, memperdalam pertanyaan, dan mengembangkan pertanyaan dari pedoman wawancara yang telah disusun jika adaptasi tersebut memang perlu dilakukan. Penelitian dan pengumpulan data yang berupa dokumen sesuai pedoman dokumentasi dan sangat mungkin juga menambah daftar dokumen yang akan dikumpulkan pada saat itu juga ketika melakukan proses dokumentasi.

Meskipun peneliti berperan sebagai instrumen penelitian yang dapat melakukan adaptasi aktif terhadap keadaan subyek dan fokus penelitian, namun untuk menjaga fokus masalah penelitian maka peneliti juga menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman – pedoman : observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan tes soal.

Data adalah suatu informasi yang dapat mendukung sebuah penelitian. Data utama penelitian ini diperoleh dari :

1. Skor hasil tes peserta didik dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, meliputi skor hasil tes awal/ tes pengetahuan pra-syarat, hasil diskusi kelompok peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil tes pada setiap akhir tindakan.
2. Hasil lembar observasi perilaku dan aktivitas peserta didik.
3. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran materi Surah Al-Alaq berlangsung.

2. Cara Pengumpulan Data

Sumber data untuk memperoleh data penelitian tersebut adalah peserta didik kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep. Adapun data yang digali dalam penelitian yang terdiri dari sumber utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik.⁵ Sehingga data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber data tertulis dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ditentukan oleh aktivitas belajar dan hasil peserta didik. Berikut ketentuan keberhasilannya.

1. Pembelajaran dinyatakan berhasil, apabila aktifitas belajar peserta didik kelas 3 dapat dikategorikan beraktivitas minimal baik dalam pembelajaran dengan mendapatkan prosentase nilai minimal 80 %.
2. Pembelajaran dinyatakan berhasil, apabila nilai peserta didik kelas 3 mendapatkan nilai kriteria ketuntasan minimal 70 .

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, dalam kegiatan penelitian kali ini peneliti bekerja sama berkolaboratif dengan guru yang mengampu mata Pelajaran Agama di kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Lenteng Sumenep . Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observatori bersama dengan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Identitas peneliti/ rekan guru:
Identitas Peneliti Nama : Faisol, S.Pd.I

, Guru bidang studi agama kelas VI , Unit Penelitian : MI Tarbiyatus Shibyan

Lenteng Barat Lenteng Sumenep , Tugas

:Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di kelas, wawancara terhadap guru Agama dan ketiga siswa-siswa kelas VI , dan kuesioner yang di sebarkan ke siswa-siswi kelas VI . Tugas : Membantu pengamatan saat melakukan penelitian. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama-sama

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas berdasarkan model Kurt Lewin ini diujidua kali. Ada empat langkah dalam siklus I dan siklus II: persiapan, tindakan, observasi, dan refleksi. Karena tidak ada peningkatan sesuai dengan metrik kinerja yang ingin dicapai pada siklus pertama, maka penelitian ini diulang untuk kedua kalinya. Temuan penelitian dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Durasi tes digunakan untuk mengumpulkan data peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan media power point digunakan untuk mengamati bagaimana guru dan siswa berinteraksi selama proses pembelajaran.

Informasi yang dikumpulkan dari hasil belajar siswa menghasilkan total nilai afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa selama dua siklus. Berikut data hasil setiap tahapan siklus yang dilakukan peneliti di kelas, yaitu:

1. Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan pada hari **Kamis**, 22 September 2022. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data tahap awal dengan melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran dan mengamati ketika KBM berlangsung. Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat bahwa selama pelajaran Al-Quran Hadis, guru kelas memberikan informasi yang tidak ada

hubungannya dengan kehidupan sehari-hari siswa dan secara eksklusif menggunakan media dari buku dan modul LKS. Siswa hanya duduk dan menulis saat guru menjelaskan dan mengerjakan soal. Karena kepribadiannya yang aktif, siswa kelas VI menjadi mudah bosan selama di kelas, dan banyak dari mereka juga bermain dan berbicara dengan teman sebayanya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep surah Al-Alaq , khususnya pada materi , yang menyebabkan mereka percaya bahwa surah Al-Alaq itu sulit. Akibatnya, sebagian siswa malas mengerjakan soal di tugas kelas dan tugas di rumah. Selain sulit untuk belajar surah Al-Alaq, mereka juga kurang perhatian orangtua, dengan banyak orang tua yang percaya bahwa siswa hanya belajar pada jam sekolah, padahal sudah waktunya siswa untuk belajar. Sebagian besar siswa belajar di rumah.⁵²

Peneliti juga memperoleh nilai ulangan harian yang telah dilakukan sebagai data awal hasil belajar siswa untuk materi ukur khususnya panjangbenda, selain hasil temuan wawancara dan observasi kelas. Hasil ulangan harian menunjukkan masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM yang ditentukan, yaitu 70. Tabel berikut menunjukkan hasil ulangan harian kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵² Sukarsih, Guru Al-Quran Hadis Kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat , wawancara pribadi, Mojokerto, 18November 2021

Tabel 4.1

Nilai Ulangan Harian Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Taufik	80	Tuntas
2.	Ana	67	Tidak Tuntas
3.	Lia	46	Tidak Tuntas
4.	Abi	60	Tidak Tuntas
5.	Fajar	69	Tidak Tuntas
6.	Alunk	55	Tidak Tuntas
7.	Lia	46	Tidak Tuntas
8.	Dina	80	Tuntas
9.	Emi	48	Tidak Tuntas
10.	FAni	24	Tidak Tuntas
11.	Hanif	85	Tuntas
Nilai Total			675

Dari tabel tersebut terdapat 11 siswa sedangkan nilai yang mencapai KKM hanya 3 siswa dan sisanya yakni 8 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Nilai rata-rata kelasnya adalah 61,45 yang dihitung menggunakan rumus untuk mencari nilai rata-rata nilai jumlah seluruh siswa. Adapun perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{675}{11} \\ &= 61,45\end{aligned}$$

Sedangkan ketuntasan siswa pada pra siklus ini adalah 40,90% yang dihitung menggunakan rumus untuk mengetahui berapa persentase ketuntasan sebesar 40,90%. Adapun untuk perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{9}{22} \times 100\% \\ &= 40,90\%\end{aligned}$$

Nilai rata-rata 61,45 dihitung dari data pra siklus, tetapi ketuntasan siswa hanya 40,90%, berarti data tersebut merupakan tingkat ketuntasan siswa dengan kriteria sangat lemah. Oleh karena itu, dalam

rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran Al-Quran Hadis , peneliti melakukan tindakan khususnya dengan menggunakan media power point dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar

1. Siklus I

Peneliti menyelesaikan pembelajaran Siklus I dalam satu kali kunjungan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus I dibagi menjadi empat tahap, sebagai berikut :

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen observasi aktivitas guru dan siswa, lembar wawancara siswa dan guru, lembar penilaian sikap, lembar kerja kelompok, dan tes evaluasi siklus I yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang memiliki telah divalidasi oleh validator selama tahap perencanaan ini.

Waktu siklus I dipilih oleh peneliti dan Ibu Sukarsih, guru kelas II. Pada hari Kamis tanggal 22 September 2022 dilaksanakan Siklus I. Media pembelajaran, alat, dan bahan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar termasuk di antara item yang harus disiapkan peneliti. Selain itu, lembar kerja kelompok dan kertas evaluasi harus disiapkan. Juga disertakan tabel yang dapat digunakan untuk menghitung kemajuan murid. Dokumentasi dibuat serta peralatannya.

b. Pelaksanaan

Tindakan pada siklus I berlangsung di kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat dengan jumlah siswa 11 orang pada hari Senin tanggal 14 Maret 2022 selama 2 x 35 menit (2 jam mengajar). Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang dibuat dan

divalidasi. Sesuai kesepakatan, peneliti bertindak sebagai guru dan guru mata pelajaran Al-Quran Hadis bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran.

Sebelum dilakukannya proses belajar mengajar pada siklus I, peneliti bersama dengan guru kelas menyiapkan bahan penunjang pembelajaran seperti media pembelajaran, lembar kerja kelompok, tes individu, lembar presensi, sumber belajar siswa. Peneliti juga menyiapkan tabel penskoran tes individu. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, lalu guru menunjukkan alat ukur penggaris, meteran kain, meteran roll, dan jangka sorong serta menjelaskan kegunaan dari alat ukur tersebut.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini, diawali dengan guru menunjukkan alat ukur dan siswa mengamatinya, setelah itu guru membagi siswa kelas VI menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3 dan 2 siswa, membagikan 1 laptop kepada setiap kelompok. Dan guru menunjukkan tempat media power point surah al-Alaq. Yang kemudian dipelajari bersama. Guru kemudian membagikan lembar kerja siswa secara individu pada kegiatan berikutnya, dengan tujuan untuk mengetahui apakah siswa dapat memahami materi pelajaran dengan menggunakan media Power point. Kegiatan ini akan bermanfaat dalam menentukan cara untuk meningkatkan hasil belajar setelah menggunakan media Power point.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini, siswa didampingi guru membuat kesimpulan dari materi belajar, setelah itu guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang belum difahami, dan siswa diminta untuk berpendapat tentang pembelajaran pada hari ini. Salah satu siswa memimpin pembacaan doa kafaratul majlis untuk menutup proses pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada semua siswa

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dalam proses pembelajaran saat ini. Aktivitas guru saat mengajar harus diperhatikan, baik dari segi sikap maupun cara proses pembelajarannya. Selain itu, aktivitas siswa selama proses pembelajaran harus diperhatikan pada level ini.

Adapun hasil dari pengamatan pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Ketika pengajar mata pelajaran menjadi objek observasi, observasi dilakukan selama proses pembelajaran. Peneliti pada observasi siklus I telah membuat tabel dibawah ini.

Tabel 4. 2
Hasil Observasi Aktivitas GuruSiklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan fisik guru dalam mengajar.				√
2.	Menyiapkan perangkat pembelajaran.			√	
3.	Menyiapkan media pembelajaran.			√	
Pelaksanaan					
Kegiatan Pendahuluan					
4.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'abersama-sama.				√
5.	Guru mengecek kehadiran siswa.			√	

6.	Guru menunjukkan alat ukur kepada siswa.			√	
7.	Guru menginformasikan kegunaandari masing-masing alat ukur.		√		
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
Kegiatan Inti					
9.	Guru menunjukkan alat ukur yang dibawa				√
10.	Guru membagi kelompok dikelas menjadi 4 kelompok.			√	
11.	Guru bertanya kepada siswa “berapa hasil panjang benda yang sudah kalian ukur?”.		√		
12.	Guru memberikan penjelasan bahwa setiap benda dan alat ukur memiliki panjang yang berbeda-beda.			√	
13.	Guru memberikan potongan kertas warna warni kepada setiap siswa dengan ukuran yang berbeda.			√	
14.	Guru mengawasi pekerjaan siswadalam mengukur potongan kertas.		√		
15.	Guru memberikan lembar kerja siswa			√	
16.	Guru bersama-sama dengan siswa membahas soal yang sudah dikerjakan.		√		
17.	Guru memberi kesimpulan bahwa 100cm = 1 meter.			√	
18.	Guru memberikan penguatan bahwa 4 alat ukur ini adalah alat ukur yang baku.			√	
Kegiatan Penutup					
19.	Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran .			√	

20.	Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan.		√		
21.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaranyang telah diikuti.		√		
22.	Guru melakukan penilaian hasilbelajar.			√	
23.	Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.			√	
24.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√
Jumlah Skor					69
Jumlah Skor Maksimal					96

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{69}{96} \times 100\%$$

$$= 71,87\%$$

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas guru sebesar 71,87%.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I belum maksimal karena tidak memenuhi kriteria indikator kinerja yaitu 80, dan kegiatan selanjutnya harus ditingkatkan..

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 4. 3

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.			√	
2.	Menyiapkan perlengkapan belajar.			√	
Pelaksanaan					
Kegiatan Pendahuluam					
3.	Siswa menjawab salam guru dan berdo'a bersama-sama.			√	
4.	Siswa merespon absensi guru.			√	
5.	Siswa memperhatikan alat ukur yang dibawa guru.			√	
6.	Siswa mendengarkan dan menyimak informasi dari gurutentang kegunaan alat ukur.			√	
7.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan			√	
Kegiatan Inti					
8.	Siswa dengan semangat dan rapi berkumpul dengan kelompok yang dibagi oleh guru.		√		
9.	Siswa berkelompok menerima alat ukur satu.			√	
10.	Siswa secara berkelompok mengukur benda tersebut dan menuliskan hasilnya dikertas.		√		

11.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang hasil dari pengukuran kelompoknya.			√	
12.	Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa setiap benda dan alat ukur memiliki panjang yang berbeda-beda.		√		
13.	Siswa dengan rapi menerima potongan kertas warna-warni yang diberikan guru.			√	
14.	Siswa secara individu mengukur panjang kertas tersebut menggunakan penggaris.			√	
15.	Siswa menuliskannya di buku masing-masing panjang kertas yang ia dapat.			√	
16.	Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan guru secara individu			√	
17.	Siswa merespon dengan baik pembahasan soal dari guru.			√	
18.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penguatan materi dari guru.			√	
Kegiatan Penutup					
19.	Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran .		√		
20.	Siswa bertanya tentang materi yang sudah diajarkan yang belum difahami.			√	
21.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.		√		
22.	Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.			√	

23.	Siswa menjawab salam dari guru.				√
Jumlah Skor		65			
Jumlah Skor Maksimal		92			

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{65}{92} \times 100\% = 70,65\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, memperoleh nilai sebesar 70,65%, nilai aktivitas siswa pada siklus I ini belum bisa dikategorikan mencapai maksimum dikarenakan belum mencapai kriteria sesuai indikator kinerja yaitu sebesar ≥ 80 . Dengan adanya paparan tersebut sehingga peneliti perlu adanya perbaikan dikegiatan selanjutnya.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah dilakukannya pembelajaran pada siklus I, telah didapatkan hasil belajar siswa pada siklus I terdiri dari beberapa aspek, diantara yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari hasil tes evaluasi siswa dengan jumlah 11 siswa kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat , 13 siswa berhasil mencapai KKM, sedangkan 9 siswa lainnya belum mendapatkan KKM. Dengan nilai rata-rata 70,18, siswa telah menyelesaikan 59,09% pembelajarannya. Persyaratan berhasil belum terpenuhi berdasarkan hasil ujian siklus I karena proporsi

ketuntasan belajar siswa belum mencapai indikator kinerja yang direncanakan sebesar 80%. Tabel berikut menunjukkan hasil belajar siswa ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik:

Tabel 4. 4
Hasil Belajar Aspek Kognitif

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Taufik	80	Tuntas
2.	Ana	67	Tidak Tuntas
3.	Lia	46	Tidak Tuntas
4.	Abi	60	Tidak Tuntas
5.	Fajar	69	Tidak Tuntas
6.	Alunk	55	Tidak Tuntas
7.	Lia	46	Tidak Tuntas
8.	Dina	80	Tuntas
9.	Emi	48	Tidak Tuntas
10.	Fani	24	Tidak Tuntas
11.	Hanif	85	Tuntas
Nilai Total		675	

Berdasarkan data di atas, 11 siswa siklus I tidak menyelesaikan hasil belajar siswa berdasarkan bagian kognitif. Karena pada siklus pertama, anak-anak tidak sepenuhnya fokus selama proses pembelajaran. Materi juga belum sepenuhnya dipahami oleh siswa. Ranah afektif juga berdampak pada hasil belajar (sikap). Berikut hasil belajar aspek afektif siswa kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat pada siklus

Tabel 4.5

Hasil Belajar Aspek Afektif

No	Nama Siswa	R	J	P	S	TJ	Total Skor	Nilai
1.	Taufik	3	2	4	3	3	15	75
2.	Ana	3	2	4	3	3	15	75
3.	Lia	4	3	3	3	3	16	80
4.	Abi	3	3	3	3	3	15	75
5.	Fajar	3	3	3	3	3	15	75
6.	Alunk	3	3	3	2	2	13	65
7.	Lia	3	3	4	2	3	15	75
8.	Dina	4	3	3	3	2	15	75
9.	Emi	3	3	3	3	3	15	75
10.	FAni	3	3	2	3	3	14	70
11.	Hanif	3	3	2	3	3	14	70

Keterangan

R : Religius

J : Jujur

P : Peduli

S : Santun

TJ : Tanggung Jawab

7 siswa dinilai memiliki sikap baik dan 15 siswa dikategorikan sedang pada siklus I berdasarkan hasil belajar bagian afektif. Penilaian afektif digunakan peneliti melalui observasi. Hasil pengamatannya masuk akal dan tidak membedakan siswa satu dengan yang lain. Selain ranah

kognitif dan afektif, penentuan hasil belajar juga memerlukan evaluasi psikomotorik atau keterampilan. Penilaian di bawah ini didasarkan pada unsur psikomotorik.

Tabel 4.6
Hasil Belajar Aspek Psikomotorik

No.	Nama Siswa	MAU				MB				MPB				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Taufik				√			√				√		10	83
2.	Ana				√			√				√		10	83
3.	Lia			√				√					√	10	83
4.	Abi			√				√				√		9	75
5.	Fajar				√			√				√		10	83
6.	Alunk		√				√				√			6	50
7.	Lla		√				√				√			6	50
8.	Dina			√				√				√		9	75
9.	Emi		√				√					√		7	58
10.	FAni		√				√				√			6	50
11.	Hanif			√				√				√		9	75

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Keterangan

MAU : Menunjukkan Alat Ukur
MB : Mengukur Barang
MPB : Menyimpulkan Panjang Benda

Berdasarkan tabel di atas, siswa memperoleh nilai bagian psikomotorik siklus I sebagai 8 dari 11 siswa, sedangkan yang belum menyelesaikannya diberi nilai 3 dari 22 siswa. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum memahami cara menggunakan alat ukur dengan benar. Siswa tidak yakin bagaimana menggunakan alat ukur dengan benar. Rata-rata seluruh bagian hasil belajar yaitu aspek atau keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik menghasilkan hasil belajar. Pada siklus I siswa kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat mencapai hasil belajar sebagai berikut.

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 13 siswa yang menyelesaikan siklus I dan berhasil mencapai KKM 70, sedangkan pada siklus I terdapat 9 siswa yang belum tuntas. Pada siklus I, kelompok kurang memiliki ketuntasan 59,09% hasil belajar Al-Quran Hadis materi

Keterangan :

1. Jumlah seluruh siswa : 11 siswa
2. Jumlah siswa yang sudah tuntas : 7 siswa
3. Jumlah siswa yang belum tuntas : 3 siswa
4. Jumlah nilai siswa : 771
5. Rata-rata nilai kelas II :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= 771 : 11$$

$$= 70,18$$

6. Persentase ketuntasan hasil belajar :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{22} \times 100\%$$

$$= 59,09\%$$

Berdasarkan uraian di atas, siklus I gagal memenuhi target ketuntasan

belajar yang direncanakan peneliti sebesar 80%. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar sebesar 59,09% yang termasuk dalam kelompok kurang. Persentase partisipasi siswa dan pengajar tidak mencapai ambang batas peneliti yaitu 80%. Oleh karena itu, diperlukan siklus II dengan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat.

d. Refleksi

Pada titik ini peneliti menyusun kembali beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan siklus berikutnya yaitu siklus II, agar kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan lebih efektif dari sebelumnya, sehingga siswa mencapai hasil yang memuaskan dan memenuhi yang telah ditentukan kriteria.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru memperoleh nilai sebesar 71,87% nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Nilai yang didapat dari siklus I ini belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Dikarenakan pada siklus I terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana dan belum dilaksanakan secara maksimal, kurangnya kemampuan guru dalam mengelola waktu dan kurangnya guru dalam menyesuaikan dirinya dengan siswa di kelas.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa memperoleh skor 66,30% yang termasuk dalam kelompok cukup tetapi kurang dari kriteria yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan berbagai tugas belum terlaksana dan tidak dilaksanakan secara ideal oleh siswa, siswa tidak memahami dan tidak memahami penjelasan guru, dan beberapa siswa masih bingung dan tidak mengerti bagaimana menyelesaikan kesulitan. Siswa juga kurang bersemangat dan

percaya diri saat berlatih membaca surah Al-Alaq , selain masalah tersebut. Peneliti dan guru memutuskan untuk meningkatkan siklus berikutnya sebagai akibat dari masalah ini.

3) Rencana Perbaikan

Setelah mengetahui beberapa permasalahan yang muncul pada siklus sebelumnya, peneliti perlu melakukan perubahan agar siklus II dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Para peneliti akan mengerjakan sejumlah inisiatif untuk memperbaiki situasi, termasuk: a) Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan guru dan siswa yang belum terlaksana b) Guru memantau kegiatan siswa lebih dekat sehingga pembelajaran dapat berlangsung dalam suasana yang kondusif c) Guru mengatur waktu secara efektif

1. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal perencanaan ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersamaan dengan instrumen penilaian. RPP dan instrumen penilaian akan digunakan dalam penelitian pada siklus II. Selain RPP, peneliti juga menyusun lembar kerja siswa, bahan ajar, lembar observasi siswa serta membuat menyiapkan media *power point* pada materi Surah Al-Alaq.

b. Pelaksanaan (*action*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Oktober 2022. Kegiatan ini dilakukan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit, mulai dari pukul 09.55 – 11.05 WIB. Dalam kegiatan pelaksanaan, peneliti dibantu rekan kerja bertidak sebagai observer, sedangkan peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan berpacu pada RPP yang telah dibuat serta divalidasi oleh beberapa ahli. Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II dilakukan peneliti dengan menggunakan media *power point* pada materi Surah Al-Alaq. Dalam kegiatan ini terbagi atas tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga jenis kegiatan tersebut dijelaskan antara lain sebagai

berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kehadiran siswa.. Guru menanyakan kabar kepada siswa, dan siswa menjawab dengan Alhamdulillah, aku cerdas, aku santun, aku hebat, yes!!Dengan menggerakkan tangan.

Sebelum kegiatan inti dilakukan, terlebih dahulu guru memberikan aprepsi kepada siswa untuk menumbuhkan rasa keingintahuan siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan macam-macam kata tanya yang digunakan pada wawancara.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, sebelum memulai materi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Kemudian, Guru membagi siswa dalam kelompok dengan anggota 3-4 siswa, kelompok tersebut dibagi secara heterogen. Kegiatan ini merupakan bagian dari media *power point*.

Kemudian Guru menyampaikan materi melalui tayangan vidio sebagai sumber belajar tentang “Surah Al-Alaq”

Setelah guru memberikan penjelasan, guru memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi. Selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan LKPD

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, siswa mengumpulkan hasil lembar kerja yang telah mereka kerjakan. Kemudian siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah mereka pelajari bersama guru. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan siswa menjawab salam dari guru.

c. Pengamatan (*observation*)

Kegiatan pada tahap pengamatan ini dilakukan oleh rekan pengamat yang berperan sebagai observer. Pengamat melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa yang telah disiapkan, kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Hasil dari pengamatan yang telah didapatkan guru dalam proses pembelajaran pada siklus II antara lain sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru

pada siklus II menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan dari pada siklus I walaupun masih ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan Guru dalam proses pembelajaran.

Berikut merupakan paparan dari hasil pengamatan aktivitas guru dalam siklus II.

Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Pada Siklus

II

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan				
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan awal pembelajaran					

	e. Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif			√		
	f. Memberikan motivasi			√		
	g. Menyampaikan tujuan			√		
	h. Melakukan apersepsi			√		
	Kegiatan inti pembelajaran					
	e. Menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami			√		
2.	f. Memberi kesempatan untuk bertanya		√			
	g. Mengarahkan siswa untuk bekerja sama dengan kelompok		√			
	h. Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok			√		
	Kegiatan Penutup					
3.	b. Memberikan tes akhir		√			
	e. Mengevaluasi hasil siswa dalam diskusi kelompok			√		
	f. Memberikan balikan pada siswa			√		
	g. Menyimpulkan pelajaran			√		
Jumlah		34				
Nilai / skor yang diperoleh		71				

Catatan: skor maksimal yang dicapai 48

Keterangan :

skor 1 kinerja guru kurang

skor 2 kinerja guru cukup

skor 3 kinerja guru baik

skor 4 kinerja guru sangat baik

Kategori prosentase sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat baik

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

$$\text{Skor Prestasi siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Prestasi siswa} = \frac{34}{48} \times 100 = 70,8 \% \text{ (Cukup)}$$

Dari hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai tersebut sudah menunjukkan hasil yang bagus dan mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dari 56 menjadi 71. Guru sudah melaksanakan tahapan tindakan dengan cukup baik. Namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki diantaranya adalah pada pembagian waktu yang kurang tepat sehingga ada beberapa kegiatan di penutupan terlewat.

2) Hasil Pengamatan Prestasi siswa Siklus II

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap Prestasi siswa pada siklus I juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan paparan dari hasil pengamatan Prestasi siswa dalam siklus II.

Tabel

Hasil observasi Prestasi siswa siklusII

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1	Kegiatan Awal/Pendahuluan				
	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai kegiatan pembelajaran.			√	
	Siswa merespon apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.		√		
	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.		√		
2	Kegiatan Inti				
	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			√	
	Siswa antusias mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.			√	

	Siswa melakukan pendalaman materi dengan membaca buku pegangan atau bertanya pada guru.		√		
	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan baik.		√		
	Siswa menjawab soal evaluasi dengan benar		√		
	Kegiatan Penutup				
3	Siswa membantu guru menyimpulkan Pembelajaran		√		
	Siswa merespon umpan balik dari guru.		√		
	Siswa menuliskan hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada selembar kertas kecil.		√		
	Siswa bertanya bila ada yang belum mereka pahami dari kegiatan belajar mengajar.		√		
	Siswa mengumpulkan soal tepat waktu.		√		
	Siswa merespon motivasi dari guru untuk mempelajari lagi materi.		√		
	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan do'a bersama.		√		
Jumlah				35	
Nilai/ Skor yang diperoleh				78	

$$\text{Skor Prestasi siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{35}{45} \times 100 = 78 \% \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran secara klasikal untuk siklus II mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dari 73 menjadi 78 .

Keaktifan siswa bisa dikatakan tuntas dengan standart ketuntasan 80.

Adapun yang masih harus diperbaiki adalah Keaktifan siswa dalam bertanya karenakurangnya Rasa percaya diri pada siswa ketika kegiatan pembelajaran.

3) Hasil Evaluasi Siswa Siklus II

Setelah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *power point* selesai, guru memberikan tes tulis kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang siswa dapatkan. Berdasarkan instrumen penilaian yang telah dibuat oleh peneliti didapatkan hasil tes akhir pada siklus II antara lain sebagai berikut:

Tabel

Hasil Siklus II Tema surah Al-Alaq

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Taufik	80	Tuntas
2.	Ana	70	Tuntas
3.	Lia	80	Tuntas
4.	Abi	75	Tuntas
5.	Fajar	69	Tidak Tuntas
6.	Alunk	75	Tuntas
7.	Lia	65	Tidak Tuntas
8.	Dina	80	Tuntas
9.	Emi	55	Tidak Tuntas
10.	Fani	75	Tuntas
11.	Hanif	85	Tuntas

Tabel 4.4

Pencapaian Hasil Siklus II

NO	Pencapaian	Hasil Nilai Bahasa Indonesia
1	Jumlah Nilai	781
2	Nilai KKM	70
3	Nilai Tertinggi	80
4	Nilai Terendah	55
5	Nilai Rata-Rata	71
6	Jumlah Siswa Hadir	11
7	Jumlah Siswa Tuntas	8
8	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	3

9	Persentase Ketuntasan	74 %
10	Persentase Ketidaktuntasan	26 %

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa dari 11 siswa, yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 8 siswa dengan persentase ketuntasan siswa pada Muatan Pelajaran Al-Quran Hadis yaitu 74 %. Berikut adalah keterangan dari perhitungan persentase tersebut.

Persentase Ketuntasan:

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pemahaman siswa pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan, akan tetapi belum mencapai target yaitu 80

%. Jadi peneliti melanjutkan pada siklus III. Untuk mencapai ketuntasan pada indikator kerja, maka Peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Sehingga indikator kerja yang ditentukan dapat tercapai dengan Baik ataupun Sangat Baik

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat disimpulkan bahwa : Penerapan media *power poin* sudah mengalami Peningkatan dari pada siklus I, hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VI MI Tarbiyatus Shibyan mengalami Peningkatan. Namun, Peningkatan tersebut masih belum menunjukkan dalam kesesuaian terhadap indikator kerja yang telah ditentukan yaitu 80 %.

Dari hasil observasi Prestasi siswa dan Guru di atas, ada beberapa Prestasi siswa yang masih perlu ditingkatkan. Prestasi siswa yang perlu ditingkatkan di antaranya yaitu titik fokus pada penerapan media *power poin* apabila mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan, Prestasi siswa Guru yang perlu ditingkatkan adalah dalam Mengatur waktu.

Dengan memperhatikan waktu yang telah direncanakan akan membuat pembelajaran terasa nyaman tanpa harus tergesa – gesa atau mengganggu jam pada Mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2012. *Cooperatif Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arikunto, Suharismi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksar,2006.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- *Modul 1 Strategi Pembelajaran, Program Dual Mode System*, Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oemar,Hamanik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya.
- Sardiman A. M. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sa'dun,Akbar.2010.*Penelitian Tindakan Kelas*.Yogyakarta : Cipta Media.
- <https://www.nesabamedia.com/pengertian-microsoft-powerpoint/> . Diakses 8 Oktober 2021. Pukul 02.

